

Sekretaris Lelang Tidak Tahu

Pengadaan Baju Hansip

PONTIANAK - Pengadaan baju hansip tahun anggaran 2008 di lingkungan Kesbanglinmas Pol tanpa sepengetahuan sekretaris panitia lelang pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Sebagian anggota panitia lelang memberikan keterangan tidak mengetahui secara pasti soal harga perkiraan sendiri tetapi mengacu pengadaan barang dengan harga satuan umum.

Hal itu terungkap dalam sidang lanjutan dugaan korupsi pengadaan baju

hansip dengan terdakwa Cornelius Kimha di Pengadilan Negeri Pontianak, Rabu (9/2). Sidang kali ini beragenda-kan mendengar keterangan saksi.

Sebanyak tiga saksi Jaksa Penuntut Umum hadir ke persidangan. Ketiga saksi yaitu Efendi sekretaris panitia lelang dan Tedi Erwanto serta Natalia. Keduanya sebagai anggota panitia lelang. Mereka bertugas berdasar SK Sekda Provinsi atas nama Gubernur.

Kesaksian ketiganya menyebutkan bertugas penuh sebagai panitia lelang di lingkungan Pemprov Kalbar. Baik lelang terbuka maupun terbatas. Mencapai lebih kurang sebanyak 300 paket pada 2008 yang ditangani. Semua

terdiri atas lelang terbuka dan terbatas. Pengadaan Baju Hansip termasuk pengadaan terbuka. Karena nilai penawaran melebihi nominal angka Rp100 juta. Jadi sesuai aturan lelang mesti diumumkan melalui me-

dia massa.

Namun, Efendi, sekretaris panitia lelang, mengatakan tidak mengetahui soal pengadaan baju Hansip. Meski secara struktural kepanitiaan lelang dia merupakan orang kedua setelah ketua panitia. Tetapi majelis hakim maupun JPU dalam sidang tidak menggali secara mendalam soal ketidaktahuan Efendi menyangkut pengadaan baju Hansip. Pertanyaan yang dilontarkan hanya sebatas tahu atau tidak tentang pengadaan baju Hansip. Dengan tegas, Efendi menjawab tidak tahu.

Sementara Erwanto menyatakan tidak terlibat secara langsung pengadaan baju Hansip serta tidak menandatangani dokumen lelang. Karena pada waktu bersamaan menyelesaikan tugas kantor instansinya berasal. Dan mengatakan memang dibenarkan serta mendapat dispensasi bila kesibukan kantor menumpuk tidak aktif dalam kepanitiaan sebuah pelelangan. Karena panitia dianggap mencukupi jika 2/3 anggota telah bekerja.

Erwanto menjelaskan tugas umum panitia lelang yakni menyusun jadwal pelelangan, menyusun HPS, menyusun dokumen, mengumumkan dan mengevaluasi pelelangan dan melaporkan serta menyampaikan usulan pemenang kepada kuasa pengguna anggaran. Tapi dirinya sama sekali tidak terlibat dalam pengadaan baju

◆ Ke Halaman 23 kolom 5

Sekretaris Lelang Tidak Tahu

Sambungan dari halaman 16

Hansip."Lelang baju Hansip saya tidak ikut. Lelang lain ikut. Karena banyak pelelangan. Tidak sebatas pengadaan baju Hansip," kata Erwanto.

Natalia, panitia lelang yang ikut bersaksi di pengadilan, mengatakan ada tiga perusahaan yang menawarkan pelelangan terendah. Dirinya merupakan panitia yang menerima pendaftaran lelang.

Natalia menambahkan selama menjadi panitia lelang Baju Hansip tidak pernah

melihat HPS. Dan penilaian harga penawaran menggunakan HSU. Namun ia menyatakan panitia memiliki HPS. Hanya saja Natalia tidak melihatnya secara langsung. Serta mengatakan PT Putraco Utama tampil sebagai pemenang tender pengadaan baju Hansip.

Ia menyebutkan dasar penentuan pemenang tender tidak mutlak berdasar penawaran terendah. Namun sejauh mana persyaratan ketentuan lelang mampu terpenuhi perusahaan peserta lelang. Dan mengata-

kan semua peserta lelang telah memenuhi ketentuan lelang.

Natalia menambahkan, selama menjadi panitia lelang hanya dua kali mengikuti rapat. Dan tidak mengetahui tentang pengusulan pemenang tender. "Usulan pemenang hanya mengetahuinya dari berkas," kata dia.

Selama sidang Kimha didampingi kuasa hukum Suwito dan Patners dan majelis hakim diketuai Yunus Sessa dengan hakim anggota Agung Purbantoro dan Imam Supriyadi. Dengan JPU Wagiyu. (stm)